



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1345-1358

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Bibliometrik: Kepemimpinan Etis dalam Tata Kelola Pemerintah pada Penelitian Global

Hikmat^{1✉}, Taufiqurokhman², Yanto Heryanto³

(1),(2) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Program Studi Magister Ilmu Administrasi,

(3) Universitas Swadaya Gunung Jati, Program Studi Administrasi Publik

Email: Hikmat86@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan selama periode 2001 hingga 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan kajian literatur review. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui database Scopus sebanyak 100 dokumen publikasi. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi Vosviewer. Hasil penelitian menunjukkan jika penelitian terkait kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan selama kurun waktu 22 tahun selalu mengalami perkembangan, dimana terdapat tujuh keyword yang memiliki hubungan yang erat terhadap kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan yaitu ethical leadership, corporate governance leadership, Intergity, good governance, transformational leadership dan corruption. Kluster keyword tersebut dapat menjadi ide penelitian baru yang berkaitan dengan tema kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan. Penelitian ini memberikan wawasan terkait kondisi, identifikasi kesenjangan dan peluang penelitian terbaru dalam kepemimpinan etis dalam tata Kelola pemerintahan.

Kata Kunci: *Bibliometrik, Kepemimpinan Etis, Tata Kelola Pemerintahan, Vosviewer*

Abstract

This research aims to analyze trends in the development of ethical leadership and government governance during the period 2001–2023. The method used in this research is a qualitative method using a literature review. This research uses secondary data obtained through the Scopus database of 100 published documents. Data analysis in the research was carried out using the Vosviewer application. The research results show that research related to ethical leadership in government governance over 22 years has always experienced development, where seven keywords have a close relationship with ethical leadership in government governance, namely ethical leadership, corporate governance, leadership, integrity, good government, transformational leadership, and corruption. These cluster keywords can lead to new research ideas related to the themes of ethical leadership and government governance. This research provides insight into conditions, the identification of deviations, and the latest research opportunities in ethical leadership in government governance.

Keywords: *Bibliometrics, Ethical Leadership, Governance, Vosviewer*

PENDAHULUAN

Dewasa ini governance (tata kelola) bukan diartikan sebagai sinonim dari government, lebih tepat disebut sebagai pergeseran peran pemerintah dibandingkan mengecilnya peran negara (Levi-Faur, 2012). Governance adalah gabungan dari banyak cara individu dan lembaga, baik pemerintah maupun swasta, mengelola urusan bersama mereka. Hal ini mencakup lembaga-lembaga dan rezim formal yang diberi wewenang untuk menegakkan kepatuhan, serta pengaturan informal yang telah disetujui atau dianggap oleh masyarakat dan lembaga-lembaga tersebut sebagai kepentingan mereka (Keping, 2018). Good Governance sebagai tata pemerintahan yang diimpikan dalam tata kenegaraan, tata pemerintahan yang demokratis menekankan pada proses demokratisasi dari bawah. Fokusnya untuk menncapai struktur kekuasaan dan bagaimana perubahan struktur kekuasaan secara demokratis (Handayani dan Nur, 2019). Peran kualitas tata kelola di sektor publik dapat meningkatkan tingkat efisiensi atau menurunkan tingkat inefisiensi belanja publik (Wardhani et al., 2017).

Semakin rumitnya tantangan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan global yang dihadapi oleh negara-negara saat ini menunjukkan betapa pentingnya kepemimpinan yang etik dalam kerangka tata kelola pemerintahan (Keping, 2018). Kepemimpinan etis adalah fondasi yang kuat dalam menjaga keseimbangan antara kebijakan, hukum, dan moralitas dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah (Downe et al., 2016). Tata kelola pemerintahan yang baik adalah yang mencakup elemen-elemen seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan penegakan hukum yang adil (Schiff et al.,

2020). Namun, semua elemen ini bergantung pada perilaku etis dan integritas dari para pemimpin pemerintahan (Reddy, 2016).

Pemimpin yang etis tidak hanya bertindak sesuai dengan aturan hukum, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar. Penelitian ini berusaha menganalisis tren perkembangan kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan menggunakan data Scopus. Penelitian ini memanfaatkan mesin pencari Scopus untuk mengklasifikasikan publikasi terkait pada jurnal acak (Lima dan Bonetti, 2020). Selanjutnya, perangkat lunak visualisasi data penampil VOS digunakan untuk menganalisis hasil, hubungan jaringan yang mendasari, dan tren produksi informasi dalam analisis (Donthu et al., 2021). Penelitian ini menggambarkan berbagai bidang teori studi yang terkait dengan penelitian kebijakan dan strategi yang disarankan yang dapat digunakan oleh para sarjana untuk memahami secara komprehensif.

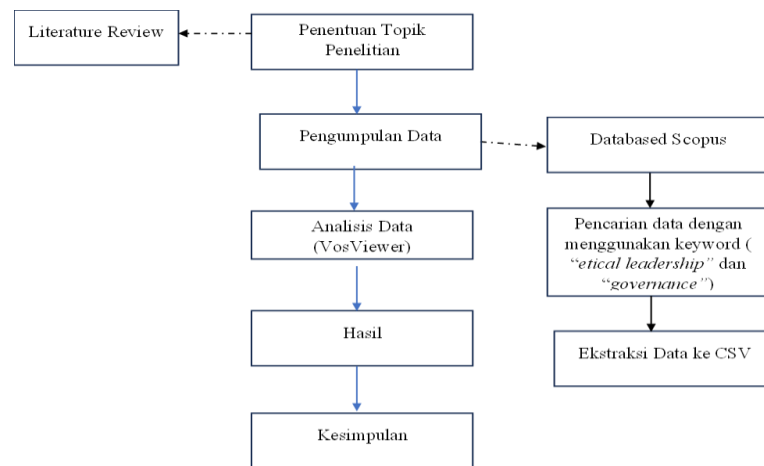
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menganalisis literatur ilmiah terkini, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dengan memeriksa kedekatan kuantitatif atribut artikel seperti publikasi, kata kunci, kontributor, dan penerbit (Donthu et al., 2021) (Oktaviani et al., 2021). Maka penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan tujuan untuk membangun model kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan. Penelitian ini berfokus dalam menentukan dan mengkaji tren terkait kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan yang berkualitas. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal internasional yang diperoleh dari database scopus selama tahun 2001 – 2023. Jumlah artikel yang diperoleh dari database scopus sebanyak 100 dokumen dengan keyword "*ethical leadership*" dan "*governance*".

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara memilih dan mengumpulkan data dari situs web, dalam hal ini adalah scopus. Pencarian data dilakukan dengan kata kunci (TITLE-ABS-KEY (*ethical_leadership*) AND TITLE-ABS-KEY (*governance*)). Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun penerbitan artikel dan topik penelitian. Data tersebut kemudian di ekspor dalam format file CSV untuk diolah dan memberikan informasi peta penelitian. Untuk menentukan peta bibliometrik pengembangan penelitian berdasarkan cluster, data di analisis dengan menggunakan *VOSviewer*.

Analisis data penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian: (1) tren jurnal (tren tahunan, penulis yang berkontribusi paling banyak, negara yang berkontribusi paling banyak, dan

afiliasi yang berkontribusi paling besar); (2) pemetaan kejadian bersama (*Co-occurrence*); dan (3) pemetaan penulisan bersama (*co-authorship*). *Co-occurrence* hanya dianalisis dengan *visualisasi vosviewer* yang meliputi visualisasi jaringan, *overlay*, dan kepadatan, sedangkan *co-authorship* hanya dianalisis dengan visualisasi jaringan pada bagian kedua (Sundari et al., 2022).

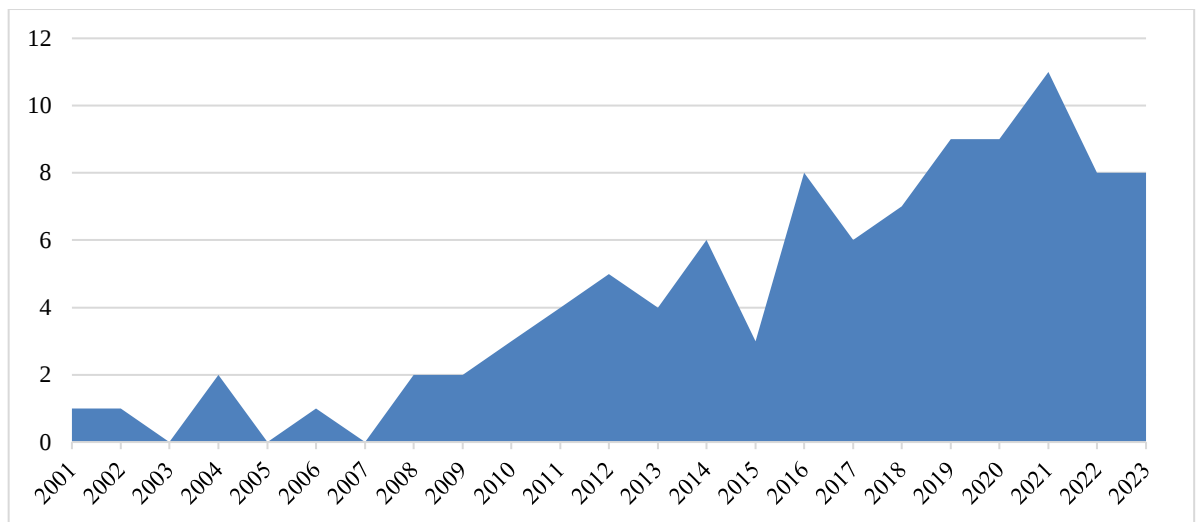


Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Produksi Publikasi Dokumen

Tren perkembangan penelitian tentang kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan berdasarkan hasil analisis pada 100 dokumen sejak tahun 2001 – 2023 cenderung berfluktuasi dan meningkat setiap tahunnya. Gambar 1 menunjukkan grafik jumlah dokumen dari tahun ke tahun yang cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2001 hingga 2009, jumlah dokumen cukup stagnan dengan jumlah dokumen yang di produksi hanya sekitar 0 sampai 2 dokumen saja dan terus berfluktuasi pada tahun 2010 sampai 2017. Kemudian sejak tahun 2017 hingga tahun 2021 jumlah jumlah produksi dokumen terus meningkat secara berturut-turut dengan jumlah produksi dokumen terbanyak pada tahun 2021 yaitu sebanyak 11 dokumen. Sedangkan pada tahun 2022 hingga sekarang jumlah dokumen cenderung menurun dengan jumlah 8 dokumen.



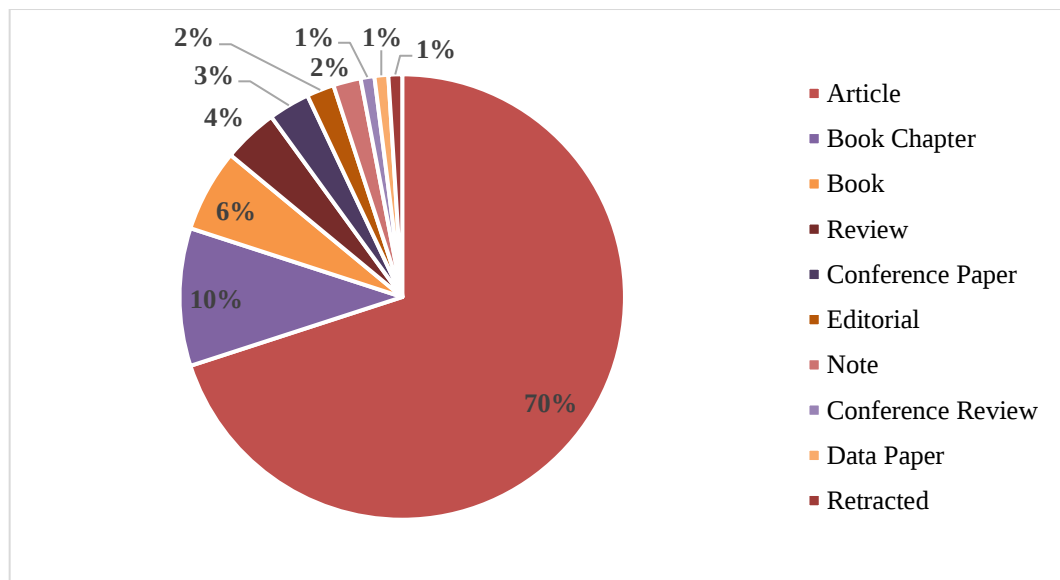
Gambar 2. Produksi Dokumen Tahunan

Sumber: Scopus diolah, 2023

Dokumen yang paling banyak dipublikasikan terkait dengan kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan yaitu pada tahun 2021. Dari 11 dokumen yang di publish pada tahun 2021, dokumen dengan disitasi terbanyak adalah artikel yang ditulis oleh (Fagbadebo dan Dorasamy, 2021) dengan fokus penelitiannya pada hubungan antara kepemimpinan dan korupsi dalam kaitannya dengan krisis tata kelola pemerintahan yang terjadi di Afrika. Menurut (Fagbadebo dan Dorasamy, 2021) krisis tata kelola pemerintahan yang disebabkan oleh kesalahan pengelolaan sumber daya publik oleh para pemimpin politik dalam pemerintahan akan terus memburuk jika masyarakat terus mendukung praktik-praktik tidak etis yang dilakukan oleh para pemimpin politik.

Tipe Dokumen

Sebanyak 100 dokumen yang telah dianalisis dari database scopus dengan kata kunci kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan, beberapa hasil penelitian terdahulu telah diterbitkan dalam beberapa jenis dokumen dari seluruh dunia, jenis dokumen tersebut adalah Article, book chapter, book, review, conference paper, editorial, note, conference review, data paper dan reacted. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan VosViewer, jenis dokumen yang paling banyak mempublikasikan topik tentang kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan adalah Article sebanyak 70 dokumen (70%), kemudian diikuti oleh book chapter sebanyak 10 dokumen dan jenis dokumen yang paling sedikit adalah conference review, data paper, dan reacted dengan jumlah masing-masing dokumen adalah 1 dokumen.

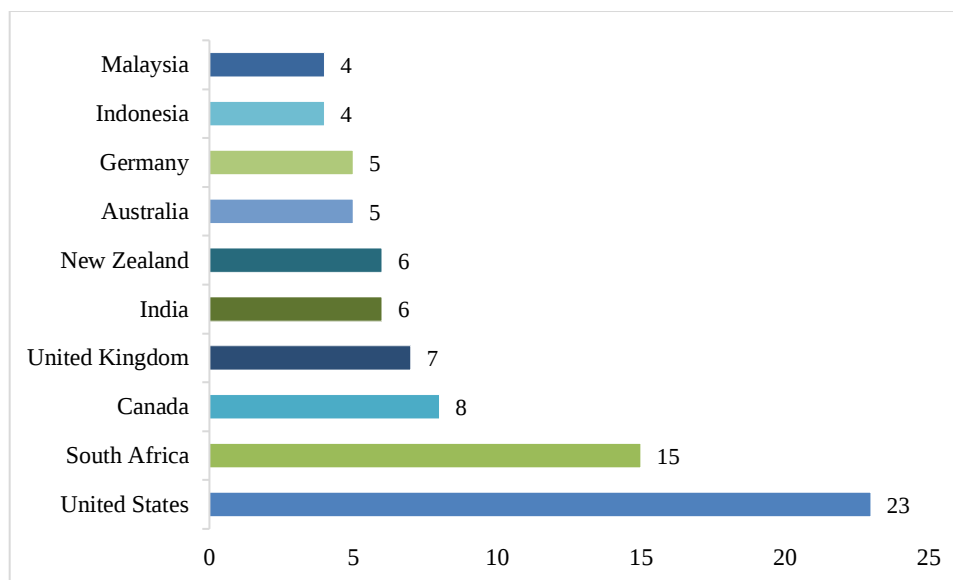


Gambar 3. Tipe Dokumen
Sumber: Scopus diolah, 2023

Gambar 2 menunjukkan presentase tipe dokumen yang membahas tentang kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa topik tersebut telah banyak dibahas dalam berbagai jenis literatur. Hal ini terlihat dari banyaknya literatur yang membahas tentang kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan. Menurut (Abas, 2017) hal ini dilatarbelakangi akan tantangan pada kurangnya pemahaman dan kesadaran pentingnya etika dalam memimpin dan melaksanakan pekerjaan pemerintah dan kemudian bertindak atas pemahaman itu.

Distribusi Dokumen Berdasarkan Negara

Tren dokumen yang telah dianalisis sejak tahun 2001 sampai 2023 tentang kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan dikontribusikan dan terdistribusi di beberapa negara di belahan dunia. Berdasarkan Gambar 3 terkait 10 negara dengan jumlah dokumen terbesar menunjukkan bahwa negara United States merupakan negara yang paling banyak menerbitkan dokumen tentang kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan dengan jumlah 23 dokumen, kemudian diikuti oleh Afrika selatan dan Kanada dengan jumlah masing 15 dokumen dan 8 dokumen.



Gambar 4. 10 negara dengan produksi ilmiah teratas

Sumber: Scopus diolah, 2023

Selama periode 2001 sampai 2023, penelitian tentang kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintah banyak di terbitkan oleh negara Amerika Serikat. Skandal atau permasalahan etika yang banyak terjadi yang melibatkan manajer organisasi pemerintah telah menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut mengenai kepemimpinan etis di sektor publik (Hassan et al., 2014). Hal ini menjadi salah satu alasan banyak kontribusi Amerika Serikat dalam penelitian tentang kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintah.

Distribusi Dokumen Berdasarkan Institusi

Institusi atau afiliasi dapat menunjukkan distribusi lembaga yang berkontribusi terhadap kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan. Berdasarkan Tabel 1 institusi dengan jumlah dokumen yang terbanyak diterbitkan menurut database scopus adalah Universiti Teknologi MARA dan University of Johannesburg. Kemudian mayoritas institusi yang paling berpengaruh tersebut berada di Amerika Serikat dan Afrika Selatan.

Tabel 1. Jumlah Distribusi Dokumen Berdasarkan Institusi

No	Negara	Afiliasi	Jumlah Dokumen
1	Malaysia	Universiti Teknologi MARA	4
2	Afrika Selatan	University of Johannesburg	3
3	Amerika Serikat	Pennsylvania State University	2
4	Selandia Baru	Victoria University of Wellington	2
5	Afrika Selatan	University of South Africa	2
6	Afrika Selatan	Nelson Mandela University	2
7	Selandia Baru	University of Canterbury	2

8	Afrika Selatan	University of Pretoria	2
9	Amerika Serikat	Georgetown University	2
10	Amerika Serikat	University of Michigan, Ann Arbor	2

Sumber: Scopus diolah, 2023

Publikasi terkait dengan kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan selama tahun 2001 sampai 2023 memiliki dua kata kunci yang dominan yaitu Ethical Leadership dan Corporate Governance. Berdasarkan Afiliasi yang ditunjukkan pada Tabel 1 Universitas Teknologi MARA merupakan institusi dengan kontribusi dokumen yang terbanyak. Dokumen yang diterbitkan oleh Universitas Teknologi MARA dengan sitasi terbanyak ditulis oleh (Othman dan Rahman, 2014) dalam penelitiannya yang berfokus pada konsep kepemimpinan etis dalam memimpin tata pemerintahan yang baik.

Distribusi Perkembangan Berdasarkan Penulis Jurnal

Selama tahun 2001 hingga 2023 terdapat beberapa penulis yang memiliki fokus dalam penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan etis dan tata kelola. Pada Tabel 2 terdapat sepuluh penulis yang memiliki kontribusi dalam topik penelitian kepemimpinan etis dan tata kelola, dimana sepuluh penulis tersebut tidak menjadi penulis tunggal dalam penulisan artikel tetapi melakukan kolaborasi dengan penulis lain. Selain itu banyaknya artikel yang dipublikasi oleh penulis tidak menentukan banyaknya sitasi pada artikel yang dipublikasi.

Tabel 2. Distribusi Penulis Berdasarkan Jumlah Artikel

No	Penulis	Negara	Jumlah Dokumen	Sitasi
1	Azis, Y.	Indonesia	2	2
2	Bachmann, B.	Jerman	2	2
3	Beyene, B.B.	Ethiopia	2	6
4	Buckingham, J.	New Zealand	2	1
5	Del Baldo, M.	Italia	2	2
6	Farida, I.	Indonesia	2	1
7	Gollagari, R.	India	2	5
8	Mishra, S.S.	India	2	1
9	Mulyani, S.	Indonesia	2	1
10	Sutawikara, A.T.	Indonesia	2	1

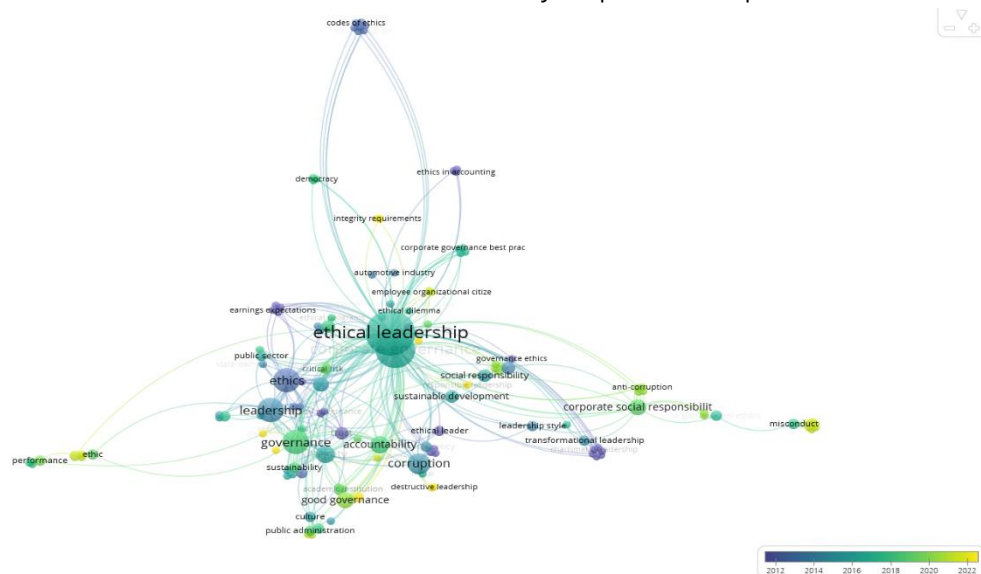
Sumber: Scopus diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan jika rata-rata jumlah artikel yang dipublikasi oleh sepuluh penulis terkait kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan adalah 2 artikel,

pemerintahan dengan kepemimpinan etis dapat menjadi sebuah peluang munculnya penelitian baru.

Ketujuh klaster tersebut memiliki hubungan yang erat terhadap kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan, terutama dalam mewujudkan adanya tata kelola pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan yang baik dapat terwujud jika pemimpin mampu menggunakan kekuatan sosial mereka untuk mengambil keputusan yang memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan tidak merugikan masyarakat dan dapat menghormati hak-hak orang sepenuhnya (Jude et al., 2019), hal tersebut merupakan bentuk perwujudan dari kepemimpinan etis (Kanungo, Rabindra Mendonca, 2006). Hubungan Keyword Intergity dengan kepemimpinan etis pada dasarnya merupakan faktor penting untuk mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dimana dengan adanya intergitas dari seorang pemimpin dapat mencegah terjadi tidak pidana korupsi yang menjadi salah satu penyebab tata kelola menjadi buruk akibat hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin mereka (Erakovich dan Kolthoff, 2016).

Selain visualias jaringan, visualisasi dapat ditampilkan secara overlay. Warna dari masing-masing keyword menunjukkan tahun diterbitkannya artikel dari keyword tersebut. Semakin gelap warna pada masing-masing node pada keyword maka semakin lama artikel itu terbit, sebaliknya semakin terang warna node menunjukkan jika artikel tersebut semakin aktual atau baru (Tri et al., 2021a). Visualisasi overlay dapat dilihat pada Gambar 6.

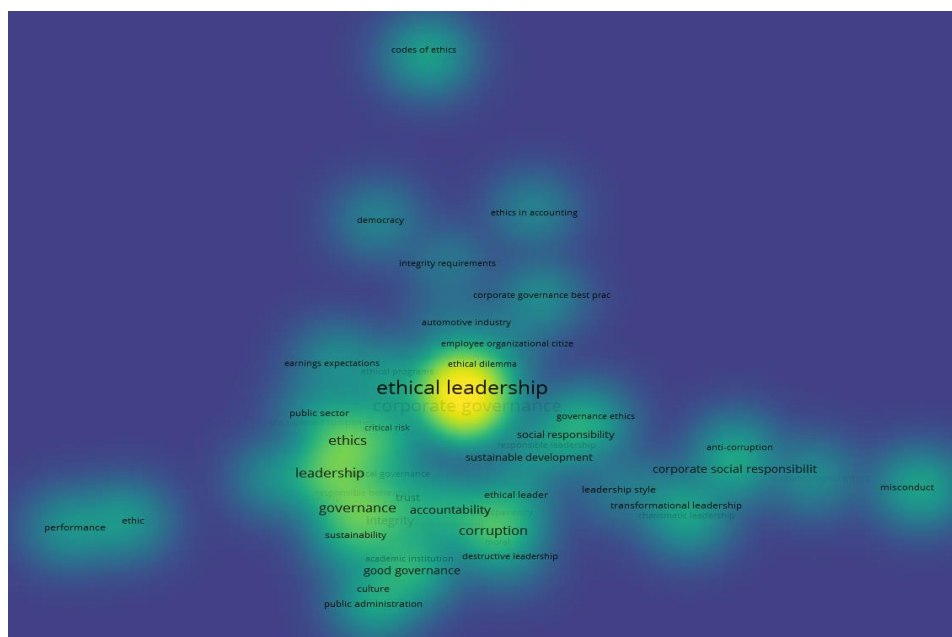


Gambar 6. Visualisasi Overlay

Sumber: VOSviewer 2023

Topik yang berkaitan dengan “charismatic leadership”, “transformation leadership”, “corruption” dan keyword lain dengan node warna biru keunguan merupakan topik yang didiskusikan pada tahun 2012 hingga 2014, sebaliknya keyword dengan node berwarna hijau

kekuningan merupakan topik yang baru saja di bahas pada tahun terkini yaitu 2020 hingga 2022. Vosviewer menggunakan warna primer merah, hijau biru (RGB) untuk visualisasi. Visualisasi tersebut disebut densitas atau kepadatan (Aribowo, 2019). Densitas digunakan untuk melihat tingkat kepadatan atau banyaknya suatu topik yang dipelajari. Semakin merah warna dari node topik maka semakin banyak penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan topik tersebut, Sebaliknya semakin hijau node pada topik menunjukkan jika topik tersebut masih belum banyak diteliti atau dipelajari dan dapat menjadi topik potensial untuk dipelajari (Tri et al., 2021b). Berdasarkan hasil jaringan pada Gambar 7 kepemimpinan etis (ethical leadership) memiliki keterikatan erat dengan corporate governance, artinya kepemimpinan etis memiliki keterikatan dengan tata kelola tidak hanya pemerintahan saja melainkan juga dalam tata kelola korporasi. Hal tersebut menunjukkan jika setiap lini institusi yang ada memerlukan pemimpin yang memiliki nilai kepemimpinan etis dalam tata kelolanya (Ahmad et al., 2021; Toor dan Ofori, 2009).



Gambar 7. Visualisasi Densitas

Sumber: VOSviewer 2023

Berdasarkan Gambar 7 tingkat kejenuhan ditunjukkan dari jumlah keyword yang sering muncul, warna kuning terang pada keyword ethical leadership dan corporate governance, dan keyword disekitar node kuning terang sudah banyak diteliti dan mengalami banyak perkembangan teoritis. Kepemimpinan etis pada dasarnya menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimipin, karena tata Kelola memiliki keterkaitan yang erat dengan kepemimpinan. Kekuatan kepemimpinan yang memiliki hubungan positif terhadap tata Kelola yang ada dalam institusi, kepemimpinan yang efisien, jujur, bertanggung jawab, transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci terciptanya tata kelola yang baik dan patut

dicontoh (Othman dan Rahman, 2014). Pada pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kesejahteraan Masyarakat, pemimpin etis akan memperhitungkan nilai moral dalam pilihan yang akan mereka pilih, hal tersebut menunjukkan jika pemimpin yang etis tidak hanya mengambil sebuah kebijakan yang adil tetapi mereka juga secara aktif juga mempromosikan perilaku etis mereka ke pengikut mereka melalui standarisasi dan pertanggung jawaban dari perilaku etis dan tidak etis mereka (Hassan et al., 2014). Pada tata Kelola pemerintahan kepemimpinan etis dapat membantu dalam mengatasi permasalahan politik yang menghambat terciptanya pemerintahan yang baik seperti korupsi dan rente. Hal tersebut menunjukkan jika nilai-nilai etis yaitu kejujuran, loyalitas, keadilan, kebijakan, dan kehati-hatian dapat meningkatkan kualitas dan efiseinsi dari kebijakan dan institusi public (Congleton, 2020; Hassan et al., 2014). Kepemimpinan etis dapat menjadi sebuah upaya nyata dalam menciptakan tata kelola pemerintah yang baik, bersih dan dapat dipercaya oleh publik. Pemimpin menjadi tombak utama dalam penentuan arah baik buruk sebuah institusi, sehingga nilai-nilai etis harus dimiliki oleh pemimpin.

SIMPULAN

Penelitian analisis bibliometrik ini menyajikan hasil dengan menggunakan visualisasi dari VOSviewer untuk menemukan kesenjangan penelitian dan membantu memahami perkembangan penelitian seiring waktu dengan menggambarkan perubahan dalam jaringan bibliometrik. Sehingga dalam penelitian ini menganalisis dan mengkaji tren tematik kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan.

Tren penelitian terkait kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan selama tahun 2001 sampai 2023 memiliki perkembangan yang fluktuatif. Jumlah publikasi tertinggi ada di tahun 2021 dengan Amerika serikat sebagai negara penyumbang publikasi terbesar. Universiti Teknologi MARA menjadi afiliasi dengan jumlah publikasi terbanyak terkait dengan topik kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan dan Beyene, B.B. sebagai penulis dengan sitasi terbanyak.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan VOSviewer, terdapat tujuh klaster besar yang saling berkaitan satu sama lain dalam kepemimpinan etis dalam tata kelola pemerintahan, yaitu "ethical leadership", "corporate governance", "leadership", "Integrity", "good governance", "transformational leadership", dan "corruption". Klaster keyword tersebut dapat menjadi ide penelitian baru yang berkaitan dengan tema kepemimpinan etis dan tata kelola pemerintahan. Hal ini akan menjadi sangat menarik karena tata kelola pemerintahan yang baik dapat diwujudkan dengan pemimpin yang beretika dan mampu

menggunakan kekuatan sosial mereka untuk mengambil keputusan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dapat menghormati hak-hak mereka sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, F., & Perkasa, D. H. (2020). The Local And Expatriate Leadership Styles In The Indonesian Companies: A Qualitative Finding. *Journal of Leadership in Organizations*, 2(1).
- Addink, H. (2019). *Good governance: Concept and context*. Oxford University Press.
- Ali, M. (2015). Governance and Good Governance: A Conceptual Perspective. *Dialogue (Pakistan)*, 10(1).
- Brown, M. E., & Mitchell, M. S. (2010). Ethical and unethical leadership: Exploring new avenues for future research. *Business Ethics Quarterly*, 20(4), 583–616.
- Brown, M. E., & Treviño, L. K. (2006). Ethical leadership: A review and future directions. *The Leadership Quarterly*, 17(6), 595–616.
- Brown, M. E., Treviño, L. K., & Harrison, D. A. (2005). Ethical leadership: A social learning perspective for construct development and testing. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 97(2), 117–134.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Frisch, C., & Huppenbauer, M. (2014). New insights into ethical leadership: A qualitative investigation of the experiences of executive ethical leaders. *Journal of Business Ethics*, 123, 23–43.
- Glass, L.-M., & Newig, J. (2019). Governance for achieving the Sustainable Development Goals: How important are participation, policy coherence, reflexivity, adaptation and democratic institutions? *Earth System Governance*, 2, 100031.
- Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1), 1–11.
- Heyler, S. G., Armenakis, A. A., Walker, A. G., & Collier, D. Y. (2016). A qualitative study investigating the ethical decision making process: A proposed model. *The Leadership Quarterly*, 27(5), 788–801.
- Karim, A., Mardhotillah, N. F., & Samadi, M. I. (2019). Ethical leadership tranforms into ethnic: exploring new leader's style of Indonesia. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(2).
- Keping, Y. (2018). Governance and good governance: A new framework for political

- analysis. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, 11, 1–8.
- Levi-Faur, D. (2012). From “big government” to “big governance”?
- Lima, C. O., & Bonetti, J. (2020). Bibliometric analysis of the scientific production on coastal communities’ social vulnerability to climate change and to the impact of extreme events. *Natural Hazards*, 102, 1589–1610.
- Marta, A., & Amin, R. (2011). Kajian Good Governance: Studi di Pemerintah Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat Tahun 2011. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(17).
- Nguyen, N. P., Hang, N. T. T., Hiep, N., & Flynn, O. (2023). Does transformational leadership influence organisational culture and organisational performance: Empirical evidence from an emerging country. *IIMB Management Review*.
- Oktaviani, N. T., Purnomo, E. P., Salsabila, L., & Fathani, A. T. (2021). Bibliometric analysis of sustainable agriculture on human rights governance approach: concept of sustainability on human rights governance. *E3S Web of Conferences*, 306, 2008.
- Reddy, P. S. (2016). The politics of service delivery in South Africa: The local government sphere in context. *TD: The Journal for Transdisciplinary Research in Southern Africa*, 12(1), 1–8.
- Schiff, D., Biddle, J., Borenstein, J., & Laas, K. (2020). What’s next for ai ethics, policy, and governance? a global overview. *Proceedings of the AAAI/ACM Conference on AI, Ethics, and Society*, 153–158.
- Simkhada, N. R., & Bhattarai, P. C. (2023). The quest for leadership qualities in cooperative societies: An exploratory analysis. *Heliyon*, 9(9).
- Sundari, C., Nurmandi, A., Muallidin, I., Kurniawan, D., & Salahudin. (2022). Analysis of secondary education services during the COVID-19 pandemic. *Human Interaction, Emerging Technologies and Future Systems V: Proceedings of the 5th International Virtual Conference on Human Interaction and Emerging Technologies, IHiet 2021, August 27-29, 2021 and the 6th IHiet: Future Systems (IHiet-FS 2021), October 28-30, 2021, France*, 967–973.
- Thoha, M. (2006). *Kepemimpinan dalam manajemen*.
- UNDESA, U. (2012). *Governance and development*.
- Wardhani, R., Rossieta, H., & Martani, D. (2017). Good governance and the impact of government spending on performance of local government in Indonesia. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 3(1), 77–102.